

ABSTRAK

Tiya Nurjanah: Manajemen Kinerja Pegawai Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat Tahun 2024.

Manajemen kinerja pegawai pada Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat merupakan aspek penting untuk memastikan pelayanan publik yang berkualitas. Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat, manajemen kinerja ini menjadi lebih krusial mengingat banyaknya jemaah haji yang harus dilayani setiap tahunnya. Pengelolaan yang baik diperlukan agar setiap proses penyelenggaraan dapat berjalan lancar, mulai dari pendaftaran hingga pemberangkatan dan kepulangan jemaah.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta menganalisis bagaimana proses manajemen kinerja diterapkan dan dilaksanakan di Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat Tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan diambil melalui proses wawancara dengan narasumber, dokumentasi, dan juga pengamatan mengenai manajemen kinerja di Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini berpijak pada teori Stephen P. Robbins yang mengungkapkan bahwa kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, serta ketepatan waktu pegawai menjadi indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen kinerja dalam sebuah instansi. Kualitas hasil kerja dapat ditunjukkan dengan ketelitian maupun ketepatan pegawai dalam melaksanakan tugas, kuantitas hasil kerja ditunjukkan dengan banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan, serta ketepatan waktu dicerminkan melalui sejauh mana pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kinerja sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator yakni: 1) Para pegawai memiliki kualitas kerja yang baik yang dibuktikan dengan tidak ditemukannya permasalahan ketika proses pemberangkatan jemaah serta saat pemrosesan dokumen. 2) Kuantitas hasil kerja dibuktikan dengan terselesaikannya target atau capaian kerja yang sesuai dengan SKP maupun RKB yang telah ditetapkan. 3) Ketepatan waktu juga dibuktikan dengan proses pelayanan kepada masyarakat yang efisien dan tidak ditemukan catatan keterlambatan para pegawai dalam mengumpulkan laporan.

Kata Kunci: Manajemen, Kinerja, Haji dan Umrah